



**SAMBUTAN  
GUBERNUR RIAU  
PADA UPACARA MEMPERINGATI  
HARI JADI KE-59 PROVINSI RIAU  
TANGGAL 9 AGUSTUS 2016 DI PEKANBARU**

---

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

**Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua,**

**Bapak-Ibu, Encik-encik, Tuan dan Puan,  
Saudara-saudara peserta upacara yang saya  
hormati.**

Pertama sekali, marilah kita mengucapkan syukur ***Alhamdulillah*** atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat bersama hadir

pada upacara memperingati **“Hari Jadi ke-59 Provinsi Riau Tahun 2016”**.

Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, **“*Allahumma shalli ‘ala Muhammad, wa ‘ala ali Muhammad. Assalamu’alaika yaa Rasulallah*”**. Semoga kita mendapatkan syafa’atnya di Yaumul Akhir kelak.

**Peserta upacara dan hadirin yang berbahagia,**

Hari Jadi ke-59 Provinsi Riau tahun 2016 ini mengembalikan memori kita kepada amal bhakti dan jasa-jasa para pejuang pendiri Provinsi ini, sehingga kita merasakan makna kemerdekaan dan kemandirian daerah yang memiliki jati diri dan bermarwah.

Karena itu sangat relevan bila Peringatan Hari Jadi ke-59 Provinsi Riau ini kita jadikan sebagai momentum untuk melihat potret Provinsi Riau di masa lalu dan masa kini, selanjutnya merajut dan merancang masa depan Riau yang maju dan gemilang, agar kita tidak salah haluan dan tujuan.

Bila kita mengikuti jejak sejarah pendirian Provinsi Riau sampai sekarang, masa 59 tahun agaknya merupakan usia yang sudah cukup matang dengan pengalaman. Dengan filosofi dan kajian terhadap fenomena sosial yang terjadi yang ditinjau dari letak geo-strategis, geo-politik dan geo-ekonomi, telah banyak peristiwa dan kegiatan yang dapat dijadikan acuan dalam upaya memajukan Provinsi Riau.

15 tahun lalu Provinsi Riau telah memunculkan visi yang jelas disebut dengan Visi Riau 2020, yaitu “***Terwujudnya Provinsi Riau***”

***sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Batin di Asia Tenggara Tahun 2020***". Visi ini telah kita jadikan acuan dalam pelaksanaan pembangunan Provinsi Riau yang telah dan sedang kita jalankan.

**Peserta upacara dan hadirin yang saya hormati,...**

Hari ini, kita dihadapkan pada tantangan dunia global yang semakin cepat dan dinamis. Sedikit saja perubahan yang terjadi di dunia, secara langsung akan berdampak pada negara dan daerah kita. Sejak 1 Januari 2016 lalu, Asean Economic Community telah resmi dimulai. Namun ironis, fakta yang diungkapkan Panja MEA DPR-RI bahwa daya saing Riau masih berada pada posisi 16 secara nasional, hal ini hendaknya menjadi cemeti untuk menyadarkan kita semua agar tidak terlena dan

cepat berpuas diri. Karenanya, keunggulan komparatif dan kompetitif Riau, jangan hanya dipandang sebagai peluang, tetapi harus kita jadikan tantangan dan pemicu (trigger) peningkatan daya saing.

Apatah lagi Presiden RI, Joko Widodo mengingatkan, bahwa saat ini dunia tengah dilanda kesulitan perekonomian. Untuk itu, kita dituntut berpikir lebih keras dan bersungguh-sungguh, melakukan inovasi dan kreativitas, agar kita mampu menghadapi apapun tantangan yang ada. Antara lain sebagaimana telah digariskan dalam Program Nawacita, butir 6, Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya. Dan butir 7, Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Efisiensi dan efektivitas anggaran, menjadi suatu keniscayaan untuk dilakukan. Untuk menuju pada perencanaan yang holistik (menyeluruh), tematik (terfokus), terintegrasi (terpadu), dan spasial (lokasi yang jelas), prinsip Money follow Function harus diubah secara total. Pola perencanaan dan penganggaran harus menggunakan dan mengedepankan prinsip **Money follow Programme**, yakni pendekatan penganggaran yang lebih fokus pada program/kegiatan yang terkait langsung dengan prioritas nasional serta memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Dengan kata lain, program dan kegiatan strategis yang memang menjadi prioritaslah yang mendapatkan anggaran.

Selain itu, kita harus kreatif mencari dan menggali sumber-sumber pembiayaan dan dana pembangunan, Riau tidak bisa lagi menggantungkan pada Migas maupun sektor hulu

kelapa sawit. Pengembangan pariwisata adalah satu di antara solusi alternatif sektor yang patut diprioritaskan. Sejak kita canangkan “Riau The Homeland of Melayu” pada Hari Jadi Provinsi Riau tahun lalu, kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di Riau cukup menggembirakan.

Prospek pengembangan pariwisata sebagai alternatif percepatan pembangunan daerah, masih sangat terbuka. Potensi warisan peradaban dan cagar budaya yang ada di sepanjang daerah aliran 4 sungai besar, belum banyak dioptimalkan.

Kita juga mesti kreatif mengembangkan kerjasama dan koordinasi secara vertikal dan horizontal, baik dengan pemerintah pusat, antar provinsi dan negara tetangga, maupun dengan lembaga-lembaga potensial yang ada dalam masyarakat. Demikian juga koordinasi dan

kerjasama horizontal, antar pemerintah kabupaten dan kota maupun antar SKPD dalam lingkup masing-masing Kabupaten/Kota, sehingga terjalin sinergi dan sinkronisasi program bagi percepatan pembangunan di Riau.

**Bapak-Ibu, Encik, Tuan dan puan, peserta upacara yang bijaksana,...**

Kita menyadari, harapan besar masyarakat terhadap pembangunan dan masa depan Riau, digantungkan dan ada di pundak kita semua. Karena itu, pada masing-masing kita perlu adanya keikhlasan hati dan kerja keras untuk mengembangkan segala potensi daerah yang ada secara optimal.

Tersebab itu jualah, mari kita jadikan peringatan Hari Jadi ke-59 Provinsi Riau untuk memelihara kebersamaan, kedamaian, dan



semangat berjuang anak negeri dalam mewujudkan Visi Riau 2020. Inilah saatnya kita menyatukan persepsi, berpadu dan bersehati serta bekerja secara bahu membahu sehingga menjadi kekuatan yang mampu menggelindingkan dengan lebih laju kegiatan pembangunan daerah tanpa lepas dari kearifan lokal Tanah Melayu.

Keberagaman yang ada di Riau, merupakan potensi dan modal utama pembangunan. Karenanya stabilitas ekonomi, politik dan sosial budaya, harus diupayakan secara berkesinambungan. Agar berbagai permasalahan daerah maupun permasalahan sosial seperti penyalahgunaan narkoba, kenakalan remaja dan penyakit masyarakat lainnya dapat kita atasi. Solidaritas dan kerukunan hidup antar umat beragama harus selalu dijaga dan ditingkatkan, agar peristiwa sosial seperti yang terjadi di Tanjung Balai, Sumatera Utara, tidak terulang dan tidak terjadi di daerah Riau.

Dalam hal inilah, kami memandang sangat penting untuk meningkatkan dan mendekatkan pelayanan dan komunikasi pemerintah kepada rakyat. Pemerintah harus hadir dan ada saat Rakyat memerlukan, cepat dan responsif terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Untuk itu, fungsi dan produktivitas kelembagaan pemerintah daerah perlu dioptimalkan, yang satu diantaranya melalui pemanfaatan teknologi informasi (I.T).

Berkenaan dengan itu, maka tema Hari Jadi Provinsi Riau ke-59 tahun ini adalah :  
***“Bersempena Hari Jadi Provinsi Riau, Kita Tingkatkan Kinerja Pemerintahan Daerah Terhadap Pelayanan Publik Melalui Penerapan Sistem Pemerintah Berbasis Teknologi.”***

Bagi menegaskan tema tersebut, dengan sukacita turut juga ditabalkan **“Riau go I.T”** sebagai motto atau tagline Hari Jadi Provinsi Riau ke-59.

Adapun wujud nyata komitmen mendekatkan kehadiran dan layanan pemerintah kepada rakyat, pada hari ini secara resmi Pemerintah Provinsi Riau melaunching Sistem Informasi dan Layanan Publik berbasis elektronik “**e-Government**”. Program e-Government selain dimaksudkan mendekatkan informasi dan layanan pada masyarakat, juga untuk adanya transparansi dan keterbukaan penyelenggaraan pemerintahan khususnya Pemerintah Provinsi Riau.

Untuk mendukung program “e-Government” tersebut, hari ini Pemerintah Provinsi Riau dengan Bank BRI menandatangani kerjasama optimalisasi BRI-sat. Melalui kerjasama ini, diharapkan implementasi e-Government akan lebih cepat dan memberikan kemudahan masyarakat mengakses informasi maupun layanan pemerintah. Kerjasama BRI-sat ini direncanakan menjangkau kepedesaan, disetiap BRI Unit yang ada di desa-desa akan dibuat

Laman Teknologi, antara lain masyarakat nantinya dapat menggunakan akses internet secara gratis. Dengan kemudahan akses internet ini, masyarakat akan semakin mudah mendapatkan informasi dan memanfaatkannya secara positif.

Hal ini, sekaligus sebagai wujud dukungan pelaksanaan butir 3 Nawacita, membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, selain alokasi dana desa yang telah dianggarkan beberapa tahun terakhir. Prioritas ini, selain sebagai tugas pemerintah, juga merupakan solusi mengatasi kesenjangan pembangunan antar wilayah. Untuk itu, pemerintah Kabupaten/Kota harus secara intensif melakukan pengawasan dan pendampingan, sehingga dana yang dialokasikan efektif dan efisien serta tidak disalahgunakan.

Hanya dengan memperbaiki kualitas layanan kepada stakeholders, meningkatkan produktivitas dalam kehidupan bernegara, memperkuat kendali, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, suatu lembaga pemerintah dapat mewujudkan secara nyata konsep **Good Governance** dan **Clean Government**.

***Apa tanda Melayu beradat,  
Dalam terbuka memegang amanat  
Apa tanda Melayu beradat,  
Terbukanya untuk kepentingan umat***

**Peserta upacara yang berbahagia,**

Harapan saya kepada segenap jajaran Pemerintah Provinsi Riau, seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi Riau, dan masyarakat Riau secara luas, mari mempersiapkan dan lakukan langkah-langkah nyata untuk meraih keberhasilan,

kejayaan, dan kemaslahatan Provinsi Riau pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Demikian beberapa hal yang perlu saya sampaikan pada momentum peringatan hari jadi Provinsi Riau tahun ini, untuk menjadi perhatian kita bersama.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa memberi petunjuk dan kekuatan kepada kita dalam membangun kejayaan Provinsi Riau, Tanah Melayu yang Insya Allah dipenuhi dengan berkah-Nya.

## “Tahniah Hari Jadi Ke-59 Provinsi Riau”

**Terima kasih.**

**Wabillahi taufiq wal hidayah**

**Wassalamu’alaikum Wr.Wb.**

Pekanbaru, 9 Agustus 2016

**GUBERNUR RIAU**



*[Handwritten signature]*

**H.ARSYADJULIANDI RACHMAN**